

SIANTAR SOCIAL HUB

DENGAN KONSEP KONTEMPORER PENDEKATAN LOKALITAS

BRISHA ANGELICA SINAGA*,
HERMIN WERDININGSIH, INDRIASTJRIO

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

*brisshaangeliasinag@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

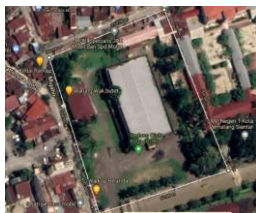
Kota Pematangsiantar merupakan salah satu kota nomor 2 terbesar di provinsi Sumatera Utara yang memiliki potensi ekonomi yang sedang berkembang pesat di tahun 2022 ini. Pada tahun 2021 tercatat pada BPS Kota Pematangsiantar, ekonomi siantar tumbuh drastis sebesar 5,16% - 5,40% yang sebagian besar di pengaruhi oleh bidang usaha perdagangan besar dan kecil (UMKM) serta industry kreatif, dan bidang Pendidikan. Dikarenakan potensi Pematangsiantar yang kian meningkat, Kota Pematangsiantar bisa menjadi percontohan sentral industri yang maju di wilayah Sumatera Utara. Namun, dikarenakan belum adanya fasilitas yang mengakomodasi kegiatan kreatif dan UMKM, menjadikan penghambat untuk mengembangkan sektor usaha kreatif tersebut. Dengan adanya perancangan Siantar Social Hub sebagai Pusat Sosial Kreatif Milenial ini, diharapkan menjadi penyelesaian untuk mengakomodasi kegiatan industri kreatif dan penggiat start up dengan berbagai fasilitas yang mampu digunakan untuk mendukung potensi ekonomi kreatif di kota Pematangsiantar.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Pengertian Hub dalam Bahasa Indonesia memiliki arti Pusat, yang berarti sebuah wadah yang terletak di bagian tengah dan menjadi titik tumpu. Maka dari itu, pengertian dari Creative Hub ialah wadah fasilitas terpusat dan terintegrasi untuk menaungi kreativitas, keterampilan, para pelaku sektor industry kreatif baik dalam kegiatan pembuatan produk, pemasaran produk dalam digital maupun non digital. Beberapa ruang yang menjadi point dari Creative Hub terbagi mejadi inkubasi bisnis yaitu Co- Working space dan bidang industry kreatif seperti Marketplace dan Makerspace.

Menurut L. Hilberseimer (1964) Arsitektur Kontemporer merupakan suatu gaya aliran arsitektur pada zamannya yang mencirikan kebebasan berekspresi, keinginan untuk menampilkan sesuatu yang berbeda menurut. Dan di Indonesia arsitektur kontemporer memiliki aspek kekinian yang tidak terikat oleh langgam dan konsep manapun. Sedangkan Aspek Pendekatan Lokalitas berakar pada pendekatan terhadap lokasi dan akar budayanya serta pola perilaku masyarakat.

KAJIAN PERANCANGAN



Site Terpilih : Jl. Merdeka Kec. Siantar Barat Kota Pematangsiantar.

Luas : 10.800 m²

Menurut Peraturan Daerah RDTR Tahun 2010 – 2029 lokasi tapak memiliki ketentuan :

Kategori : Jalan Arteri Sekunder

KDB 60%, KLB 2,4, GSB 10 m.

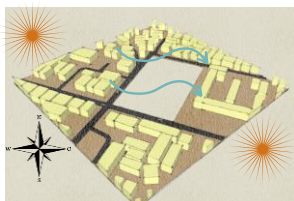
Lokasi termasuk dalam BWK I dengan peruntukan : Pemerintahan, Perdagangan, Pusat Jasa.

- Batas Utara : Permukiman Warga
- Batas Selatan : SMAN 4 dan Pusat Perbelanjaan
- Batas Barat : Penyediaan Jasa
- Batas Timur : Pertokoan

Lahan merupakan Eks. Gedung Olahraga (GOR). Lokasi tapak strategis berada di pusat Kota, serta memiliki akses kendaraan umum yang sering melewatinya.

Untuk mengkaji studi ruang guna menentukan kapasitas dan besaran ruang, dilakukan pendekatan studi literatur dan studi banding seperti Bandung Creative Hub, Jakarta Creative Hub dan Thailand Creative.

ANALISA TAPAK



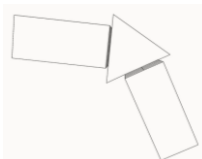
Lokasi Lahan Tapak mengarah ke Utara. Maka pada sisi Timur dan Barat tapak akan menyerap banyak panas dari sinar matahari pagi dan sore.

Arah angin bertiup dari barat ke timur. Maka respon bangunan terhadap masa bangunan diletakkan dengan tegak lurus dengan arah angin.

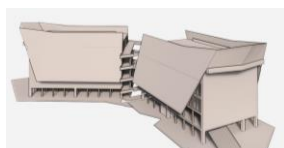
GUBAHAN MASSA



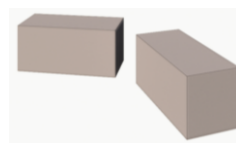
Bentuk dasar yang digunakan ialah persegi panjang, sebagai bentuk efektivitas ruang.



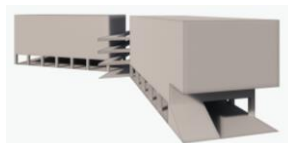
Dikombinasikan bentuk persegi panjang dan segitiga. Pola segitiga disini dijadikan openspace sebagai penghubung 2 massa bangunan



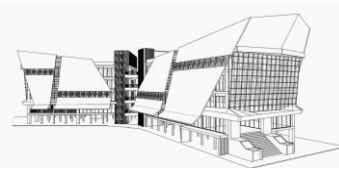
Memodifikasi bentuk atap bangunan menjadi muka baru dengan penerapan kontemporer



Balok dibagi menjadi 2 bagian untuk respon penghawaan dan pencahayaan bangunan



Pembentukan rongga di bagian bawah bangunan untuk konsep rumah panggung seperti rumah bolon.



Hasil akhir bentuk gubahan massa yang akan dirancang untuk tampak bangunan Siantar Social Hub

PENERAPAN PADA DESAIN

KONSEP EKSTERIOR

Konsep Siantar Social Hub yaitu dengan langgam kontemporer berbasis lokalitas yang mana bercirikan modern, atraktif tetapi tetap mengunggulkan nilai khas culture lokalitas daerah Pematangsiantar.



SUSTAINABLE ARCHITECTURE



Pengaplikasian atap dan layout bangunan yang menerapkan unsur bangunan tradisional rumah bolon.



Pelesterian Lokalitas

Penerapan ornament suku batak "Gorga Simata ni Ari" di bagian atap bangunan bukan hanya sebagai nilai estetika tetapi rongga cahaya dan sirkulasi udara.



Pemakaian solar-photovoltaic

Penerapan Area Rooftop, dengan memanfaatkannya sebagai bukaan taman dari atap "dak beton" menjadi sebuah atap yang dirancang dengan tempered glass. Menciptakan bangunan yang low cost consumption (hemat konsumsi energi)

MATERIAL FASADE

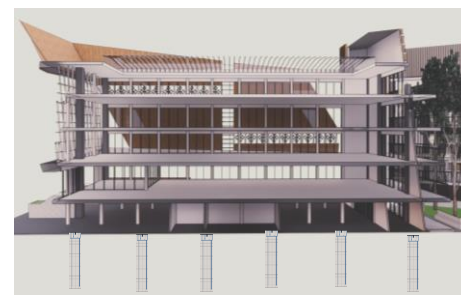


Bitumen

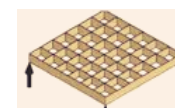
Kayu Ulin

Semen Eksplos

KONSEP STRUKTUR



Upper Structure : Menggunakan atap dak beton



Super Structure : Balok dan Kolom beton partisi bata ringan



Sub Structure : Pondasi Pile Cap

EKSTERIOR & INTERIOR



KESIMPULAN

Perancangan Siantar Social Hub memiliki pengaplikasian desain Kontemporer yang diterapkan melalui konsep pengolahan langgam lokalitas guna memberi dampak khas culture daerah setempat, Dengan penekanan sifat lokalitas terhadap culture setempat Rumah Bolon sebagai rumah tradisional suku batak menjadi dasar penerapan rancangan yang di modernkan. Siantar Social Hub memiliki fasilitas seperti UMKM Tenant, Studio para penggiat komunitas, Coworking space yang diharapkan dapat menunjang peningkatan embrio ekonomi kreatif di Kota Pematangsiantar.

DAFTAR REFERENSI

BPS Kota Pematangsiantar (2018) Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar. Industri Kreatif (<https://siantarkota.bps.go.id/>)

Archroom. 2012 Arsitektur Kontemporer <https://archroom.wordpress.com/2012/03/15/tokoh-arsitektur-kontemporer/> di akses pada oktober 2018